

(1)(2)(3)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
e-mail: noviantari3604@gmail.com

Keywords: *Cooperative, Participatory, Emancipatory, Transparency, Accountability*

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa membawa dampak yang signifikan terhadap arah pembangunan desa. Presiden Republik Indonesia pada tahun 2014 menegaskan bahwa keberadaan undang-undang ini menempatkan desa bukan lagi sebagai objek pembangunan, melainkan sebagai subjek yang berperan aktif dalam mengelola pembangunan. Regulasi ini memberikan hak kedaulatan serta kewenangan kepada desa untuk mengatur dan mengurus kepentingannya secara mandiri (Muksin et al., 2021:205). Salah satu bentuk pembangunan yang menjadi tanggung jawab pemerintah desa adalah penguatan ekonomi desa melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan lembaga ekonomi desa yang dikelola secara bersama oleh masyarakat dan pemerintah desa dengan tujuan memperkuat perekonomian berbasis potensi serta kebutuhan lokal (Sisti, 2020). Lembaga ini berfungsi ganda, baik sebagai institusi sosial yang memberikan layanan bagi warga desa maupun sebagai entitas bisnis yang mencari keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya lokal.

Idealnya, tata kelola BUMDes dijalankan berdasarkan enam prinsip utama, yakni kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Kurangnya

Secara teoritis, penerapan prinsip *good corporate governance* diyakini mampu meningkatkan nilai lembaga dengan memperbaiki kinerja keuangan. Menilai performa BUMDes tidak cukup hanya berdasarkan laporan keuangan periodik, melainkan juga perlu memperhatikan aspek kemampuan menghasilkan laba, mengelola penjualan, dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengambil judul: **“Pengaruh Prinsip Tata Kelola Terhadap Kinerja Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Badung”**

Agency Theory

Hubungan agensi terbentuk ketika pihak prinsipal (pemilik) menunjuk agen (manajer atau organisasi) untuk menjalankan tugas tertentu serta mendelegasikan kewenangan dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks perusahaan, relasi agensi yang

Khusus pada BUMDes, tata kelola keuangan mencakup seluruh siklus pengelolaan dana, mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan. Prinsip utama yang digunakan adalah transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi, dengan tujuan memastikan dana digunakan optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Tata kelola yang baik juga menjadi instrumen penting untuk mencegah penyalahgunaan dana serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap BUMDes.

Agar pengelolaan BUMDes berjalan maksimal, diperlukan prinsip dasar yang menjadi acuan bersama antara pengurus, pemerintah desa, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Sofiyan (2015) dan Purnomo (2016) menegaskan bahwa prinsip tersebut meliputi kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan (*sustainability*).

1. Kooperatif, Menekankan kerja sama antaranggota, pemerintah desa, serta pihak terkait untuk mencapai kesejahteraan Bersama.
2. Partisipatif, Melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.
3. Emansipatif, Semua pihak diperlakukan setara tanpa membedakan suku, agama, atau golongan, serta didorong untuk mandiri dalam pengambilan Keputusan.
4. Transparan, Informasi terkait keuangan, kegiatan, maupun keputusan harus terbuka agar meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan public.
5. Akuntabel, Setiap kegiatan BUMDes dapat dipertanggungjawabkan baik secara teknis maupun administratif, sesuai prinsip profesionalitas dan keberlanjutan usaha (Wiratna, 2019).

Prinsip kooperatif yang berlandaskan kebersamaan, keadilan, dan kesetaraan diyakini mampu meningkatkan kinerja keuangan BUMDes melalui keterlibatan anggota.

H1 : Prinsip kooperatif berpengaruh positif Terhadap Kinerja Keuangan BUMDes Di Kabupaten Badung

H2 : Prinsip Partisipatif Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan BUMDes Di Kabupaten Badung

H3 : Pengaruh Emansipatif Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan BUMDes Di Kabupaten Badung

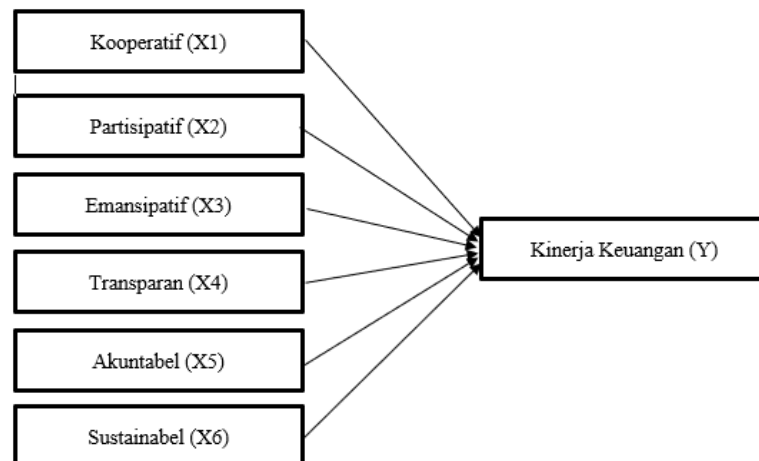
H4 : Pengaruh Transparan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan BUMDes Di Kabupaten Badung

H5 : Pengaruh Akuntabel Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan BUMDes Di Kabupaten Badung

H6 : Pengaruh Sustainable Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan BUMDes Di Kabupaten Badung

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan eksplanatori melalui metode survei pada 40 BUMDes di Kabupaten Badung, dengan tujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Variabel independen meliputi prinsip kooperatif (X1), partisipatif (X2), emansipatif (X3), transparan (X4), akuntabel (X5), dan sustainabel (X6), sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan BUMDes (Y). Setiap variabel dioperasionalkan melalui indikator terukur, misalnya keterlibatan anggota, kerja sama, transparansi, pembagian keuntungan untuk kooperatif; partisipasi dalam keputusan, pengakuan hak dan kewajiban, komunikasi terbuka, serta pemberdayaan anggota untuk partisipatif; kemandirian dan kebebasan dalam pengambilan keputusan untuk emansipatif; keterbukaan informasi dan penerbitan laporan keuangan untuk transparansi; sistem pengawasan dan pertanggungjawaban keputusan untuk akuntabilitas; serta pengelolaan sumber daya berkelanjutan, pengurangan dampak lingkungan,

pengembangan sosial-ekonomi, penggunaan teknologi ramah lingkungan, dan manajemen risiko untuk sustainabilitas. Sementara itu, kinerja keuangan BUMDes diukur berdasarkan indikator input, output, outcome, benefit, dan impact sebagaimana dikemukakan LAN-RI (2003). Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, di mana data primer diperoleh langsung melalui kuesioner kepada karyawan BUMDes di Kabupaten Badung, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan, buku, serta jurnal terkait. Populasi penelitian adalah seluruh anggota BUMDes sebanyak 120 orang dari 40 BUMDes, dengan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yang melibatkan ketua/direktur, bendahara, dan kepala unit dari setiap BUMDes sehingga total responden berjumlah 120 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan studi dokumentasi, sedangkan instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas dengan Cronbach Alpha. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas), analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + e$, analisis koefisien determinasi (R^2), serta uji hipotesis menggunakan uji t untuk pengaruh parsial dan uji F untuk pengaruh simultan antar variabel independen terhadap kinerja keuangan BUMDes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang dibentuk dan dimiliki oleh desa, dengan kepemilikan, permodalan, pelaksanaan, serta keuntungan yang

Susunan Organisasi

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas	Multikolinieritas		Heteroskedastisitas
	(Asympt 2-tailed)	Tolerance	VIF	(Uji Glejser)
Kooperatif (X1)	0,85	0,482	2,075	0,232
Partisipatif (X2)		0,778	1,286	0,98
Emansipatif (X3)		0,462	2,164	0,93
Transparasi (X4)		0,670	1,492	0,278
Akuntabel (X5)		0,697	1,435	0,72
Sustainabel (X6)		0,625	1,600	0,412

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1., hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal dengan nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar $0,85 > 0,05$. Seluruh variabel independen juga terbebas dari multikolinearitas karena nilai tolerance masing-masing variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak melebihi 10. Selain itu, hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat asumsi klasik, yakni normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil analisis juga menunjukkan menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 25,1%, artinya variabel kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable berpengaruh terhadap kinerja keuangan BUMDes sebesar 25,1%, sedangkan 74,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil pengujian menunjukkan nilai uji F sebesar 17,304 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti model penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam menguji pengaruh variabel kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable terhadap kinerja keuangan BUMDes.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Sumber: Data diolah, 2025

$$Y = 21,450 + 0,356X_1 + 0,213X_2 + 0,136X_3 + 0,060X_4 + 0,169X_5 + 0,193X_6 + e$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa prinsip kooperatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan BUMDes, sehingga hipotesis pertama dapat diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sisti Nurjanah (2020) yang menegaskan adanya pengaruh kooperatif terhadap kinerja keuangan BUMDes. Berdasarkan teori keagenan, pimpinan organisasi memiliki tujuan untuk memaksimalkan kinerja. Dalam konteks BUMDes, penerapan prinsip kooperatif yang mengedepankan kebersamaan dan keadilan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota serta masyarakat melalui keterlibatan aktif, pengelolaan keuangan yang lebih efisien, dan pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Analisis data menunjukkan bahwa partisipatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan BUMDes, sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil ini mendukung penelitian Sisti Nurjanah (2020). Menurut teori keagenan, perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen dapat menimbulkan konflik. Prinsip partisipatif menekankan pentingnya peran serta masyarakat, baik secara sukarela maupun melalui dorongan pemerintah, untuk mendukung kemajuan BUMDes. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan usaha desa menjadi faktor penting dalam menjaga kesinambungan usaha dan meningkatkan kinerja keuangan.

Prinsip emansipatif terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Keuangan BUMDes di Kabupaten Badung

Pengaruh Akuntabel terhadap Kinerja Keuangan BUMDes di Kabupaten Badung

Pengaruh Sustainabel terhadap Kinerja Keuangan BUMDes di Kabupaten Badung

SIMPULAN DAN SARAN

Bagi pengurus BUMDes di Kabupaten Badung, penerapan prinsip-prinsip tata kelola keuangan perlu ditingkatkan secara konsisten agar BUMDes mampu berkembang lebih optimal dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian desa. Sementara itu, bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk meneliti variabel lain di luar penelitian ini yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan BUMDes, sekaligus memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasilnya lebih komprehensif

Aruna Saputri, Yesi (2021) Analisis Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pad) Di Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan. Skripsi (S1) Thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Aji, J. S., Retnaningdiah, D., & Hayati, K. (2022). Optimalisasi Peran Dan Fungsi Bumdes Astaguna Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Trihanggo. *Japi (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 7(2), 155-162.

Gunawan, F., Susyanti, J., & Bastomi, M. (2024). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Pengetahuan Manajemen, Dan Kepribadian Terhadap Kinerja Usaha Pada Umkm Cafe Sawah. *E-Jrm: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 2298-2306.

Hudaya, Y. (2024). *Konseptualisasi Model Entrepreneurship Digital Competency Dan Innovation Capabilities Terhadap Kinerja Bumdes Di Kabupaten Kotawaringin Barat* (Master's Thesis, Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)).

Isa, R. U. S. L. I. (2022). *Pengaruh Kompetensi, Budaya Organisasi Dan Perilaku Wirausaha Terhadap Kinerja Bumdes Di Kabupaten Gorontalo* (Doctoral Dissertation, Doctoral Dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Gorontalo).

Iskandar, J., Sakti, F. T., Azzahra, N., & Nabila, N. (2021). Strategi Pengembangan ``Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(2), 1-11.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi (Mendes Pdt), 2023

Lewaherilla, N. C., Ralahallo, F. N., & Loppies, L. S. (2022). Revitalisasi Tata Kelola Menuju Bumdes Produktif Pada Bumdes Tanjung Siput Ohoi Lairngangas Di Kabupaten Maluku Tenggara. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 3(2), 331-341.

Maq, M. M., Dewi, S. P., Muktar, M., Suningrat, N., & Sitopu, J. W. (2024). Pendampingan Balai Desa Dalam Mengembangkan Bumdes Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Journal Of Human And Education (Jahe)*, 4(5), 185-191.

Nurjanah, S. (2020). Penerapan Tata Kelola Dan Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Di Kabupaten Merangin. *Jaku (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)*, 5(4), 243-257.

- 54 | Hita Akuntansi dan Keuangan